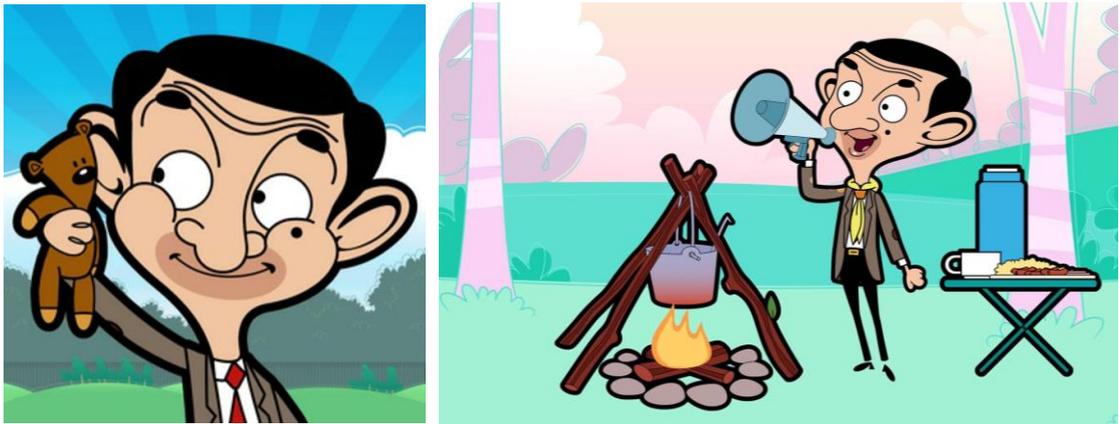
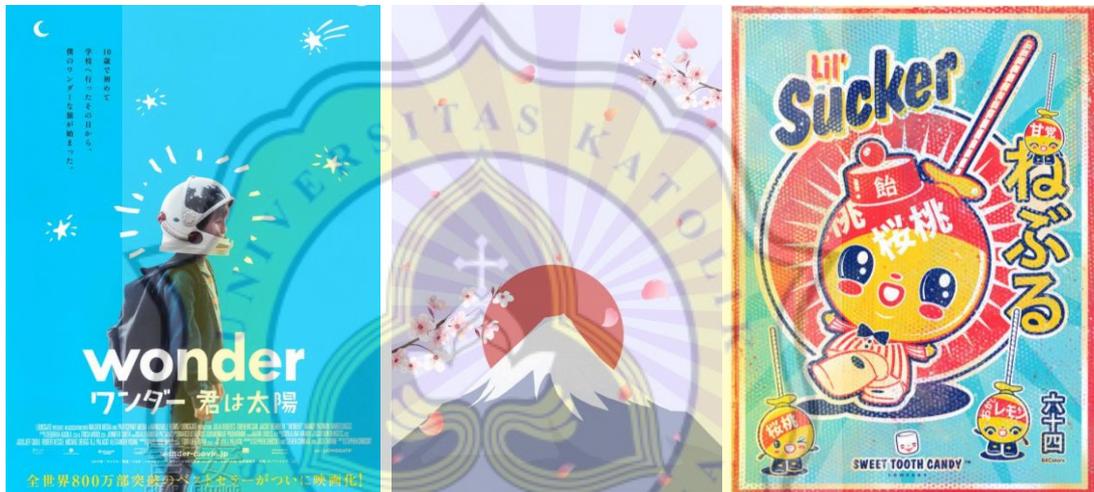


REFERENSI DESAIN



Gambar L.1 Referensi Gaya Visual Desain Video Animasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, diambil tahun 2020)



Gambar L.2 Referensi Gaya Visual Desain Poster
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, diambil tahun 2020)



Gambar L.3 Referensi Desain Buku Cerita Interaktif
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, diambil tahun 2020)

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah di sekolah ini pernah diajarkan pada siswa tentang upaya pencegahan atau teknik pertolongan pertama saat menghadapi kondisi darurat?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap kasus tenggelam yang sering terjadi dan menyebabkan banyak korban meninggal pada orang muda terutama anak-anak?
3. Menurut anda pentingkah mengajarkan pada anak sejak dini tentang pengenalan teknik pertolongan pertama saat menghadapi kondisi darurat terutama kondisi darurat ketika di air?
4. Dalam proses mengajar, media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru?
5. Menurut anda, apakah selama ini media pembelajaran yang sudah digunakan efektif dalam mendukung proses belajar siswa?
6. Menurut anda, apakah media audio visual seperti film atau video edukatif sangat baik untuk digunakan sebagai variasi dalam media pembelajaran?
7. Menurut anda, apakah media audio visual lebih efektif dalam mendukung proses belajar siswa jika dibandingkan dengan media lainnya? Mengapa?

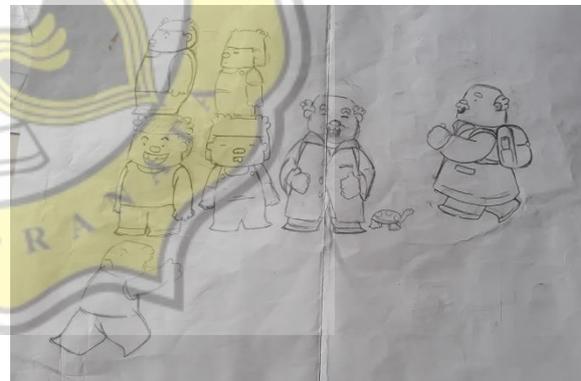
Narasumber : **Bpk. Agus Santoso & Ibu Chatarina Tri Restanti**

Status : **Pengajar & Kepala Sekolah SDN Bugangan 02 Semarang**

1. Belum... tapi dulu pernah ada dari suatu organisasi atau suatu kelompok mahasiswa datang kesini gitu buat ngasih sosialisasi ke anak-anak
2. Cukup memprihatinkan sih.... apalagi anak-anak kan memang sifat bawaannya senang bermain-main di alam atau punya jiwa petualang jadi susah kalo melarangnya bermain terutama ketika di alam bebas. Makanya... keselamatan anak semuanya sangat tergantung dari pengawasan para orang tua juga. Kalo anak tenggelam sendiri terjadi karena ya satu... itu karena tidak bisa berenang dua... kurangnya peran orang tua dalam mengawasi anak sama yang terakhir... ya dari faktor kemanusiaan seperti kalo ada temennya yang jatuh mau kelelep (tenggelam) ya pastinya si anak tergerak hatinya mau menolong temennya itu tanpa tau dia bisa renang atau tidak.
3. Ya penting sekali... biar sejak dini anak bisa mawas diri atau siap serta tahu apa yang bisa mereka lakukan kalo saat darurat. Apalagi umur-umur dini itu daya ingatnya masih cukup baik dan tentunya minat belajar anak masih tinggi makanya selalu ingin tahu sama hal-hal baru.
4. Biasanya menyesuaikan dengan materi yang mau dibawakan. Kadang bisa lewat buku cerita, alat peraga atau hanya dengerin lewat gurunya waktu ngomong..... pokoknya nyesuain aja ma materinya.
5. Asal media belajarnya udah sesuai dari awal tentu bakal efektif tapi kalo dari awal udah ndak sesuai ya pesannya gak bakal nyampe ke anak-anak. Butuh variasi juga dalam media belajar karena itu penting biar anak tidak bosan waktu belajar.
6. Ada baik sama nda baiknya sebenarnya... baiknya jaman sekarang udah makin canggih jadi apa-apa bisa tahu cepet lewat internet. Ndak cuman orang dewasa atau



Gambar L.5 Proses Pencarian Data Kuesioner & Wawancara
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, diambil tahun 2020)



Gambar L.6 Proses Sketsa & Brainstorming
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, diambil tahun 2020)



7.6% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.19% IN QUOTES

Report #11002034

tBAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Dalam kehidupan sehari-hari, pasti sering mendengar atau bahkan pernah melihat kejadian seseorang tenggelam. Pada umumnya, faktor utama penyebabnya yaitu karena tidak memiliki kemampuan berenang. Namun, ada juga faktor lain yang bisa menjadi penyebab dari kasus orang tenggelam seperti kelelahan, mengalami kram setelah melakukan banyak pergerakan di air ataupun juga bisa karena dalam kondisi mabuk, terpleset, kecelakaan, bencana alam dan lainnya. Biasanya orang yang akan tenggelam akan timbul rasa panik berlebihan dan banyak melakukan pergerakan yang akhirnya bisa memicu orang tersebut menjadi cepat tenggelam terutama jika terjadi pada anak-anak. WHO (World Health Organization) dalam laporannya yang berjudul Global Report on Drowning: Preventing a Leading Killer tahun 2004 telah menyebutkan bahwa setidaknya ada 388.000 orang yang meninggal akibat kasus tenggelam setiap tahun di seluruh dunia. Dan sebesar 90% korban meninggal dari kasus ini terjadi di negara-negara berkembang dengan tingkat kematian tertinggi terdapat di wilayah Afrika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat. BNPB sendiri juga pernah mengeluarkan pernyataan terkait dengan kasus banjir besar yang terjadi di Jakarta awal tahun 2020 kemarin lalu bahwa mayoritas korban banjir yang meninggal disebabkan karena tenggelam.